

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kemampuan bergerak adalah hal yang paling utama yang harus dikuasai oleh seorang penari. Padepokan Surya Medal Putera Wirahma adalah salah satu sanggar yang memiliki kurang lebih 70 orang siswa tari. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, siswa kelas Menengah adalah kelas siswa yang peneliti fokuskan untuk dilakukan penerapan tari Kawit. Proses dilakukan selama dua belas kali pertemuan. Pertemuan 1 sampai dengan 4 melakukan tes *pra-treatment*. *Pra-treatment* dilakukan selama empat kali pertemuan dengan cara setiap pertemuan *treatment* melakukan latihan tari Sekar Putri. Pertemuan 5 sampai dengan 8, adalah proses penerapan tari Kawit. Kedisiplinan dan ketekunan menjadi hal yang harus dilakukan oleh siswa. Pertemuan 9 sampai dengan 12, siswa melakukan kembali tes tari Sekar Putri yang dilakukan berkelompok.

Proses terberat yang terjadi pada pertemuan 5 dan 6, karena pada tahap ini siswa kesulitan untuk sabar dalam proses pembelajaran, siswa tidak terbiasa melakukan pembelajaran tari secara rinci dan jelas. Kedisiplinan dan ketekunan jadi hal utama yang harus siswa lakukan. Proses yang signifikan terlihat pada pertemuan 7 dan 8, karena siswa terlihat sudah bisa mengendalikan kesabarannya dalam melakukan pembelajaran tari Kawit yang diterapkan oleh peneliti.

Tari Kawit sederhana, kosageraknya tidak banyak, namun gerakannya mewakili dasar-dasar gerak tari Sunda, banyak pengulangan gerak, temponya lambat, sehingga anak dapat menghafal dengan cepat, dengan pengulangan anak dapat lebih mudah membiasakan teknik. Dengan demikian, bila sudah terbiasa *skill* menari siswa akan kuat dan terbentuk dengan benar.

Setelah mengalami *treatment* melalui penerapan tari Kawit, maka kemampuan siswa dalam menangkap pola-pola gerak lebih cepat. Selain itu,

siswa dapat lebih berhati-hati dan cermat dalam melakukan setiap teknik gerak tari.

Kesimpulannya, proses tari Kawit dinyatakan berhasil mencapai tujuan penelitian, karena siswa mampu menyerap materi yang diberikan peneliti, dapat dilihat hasil yang dicapai adalah adanya perubahan kemampuan teknik gerak siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat disimpulkan kembali, bahwa karakteristik tari Kawit yang mempunyai gerak sederhana, pengulangan gerak secara bertingkat, dan bertempo lambat, dan telah dapat meningkatkan kemampuan teknik gerak siswa.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa penerapan tari Kawit memberikan perubahan positif dan signifikan dalam mengubah kemampuan menari siswa khususnya dalam perubahan kemampuan teknik gerak. Dalam waktu yang singkat yakni empat hari dengan *treatment* yang rutin dilakukan, siswa mampu merubah kebiasaan menarinya menjadi lebih baik, maka dari itu peneliti merekomendasikan untuk pembaca dan bahkan untuk peneliti sendiri bahwa penerapan tari Kawit ini harus ditindaklanjuti, karena untuk membuat siswa terbiasa dengan apa yang mereka harus lakukan agar tercipta kebiasaan menari yang baik. Untuk mencapai totalitas suatu keprofesionalan menari yang lebih baik, juga untuk kualitas penari yang lebih baik dalam mempertahankan nilai-nilai tradisi.